

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *AUDIOLINGUAL* DI SD 36 DUSUN  
TARUSAN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**LAILA SEPTIANA  
NPM:1210013411173**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Laila Septiana  
NPM : 1210013411173  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Audiolingual* Siswa kelas V di SD Negeri 36 Dusun Tarusan Pesisir Selatan

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Padang, 03 Januari 2017**  
**Pembimbing II**

**Dr. Yetty Morelent, M.Hum**  
**Sahnan, M.Pd**

**Dr. Muhammad**

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

**Drs. KhairulHarha, M.Sc**  
**Sahnan, M.Pd**

**Dr. Muhammad**

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Tiga** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : Laila Septiana  
 NPM : 1210013411173  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara siswa kelas v pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Audiolingual* di SD negeri 36 Dusun Tarusan Pesisir Selatan

#### Tim Penguji

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum (Ketua)	1. _____
2. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd (Anggota)	2. _____
3. Dr. Marsis, M.Pd (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal **3 Januari 2017**

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

**Drs. Khairul, M.Sc**

**Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Septiana  
NPM : 1210013411173  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara siswa kelas v pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Audiolingual* di SD negeri 36 Dusun Tarusan Pesisir Selatan” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017  
Saya yang menyatakan

**Laila Septiana**

## ABSTRAK

**Laila Septiana.**2017. "Peningkatan Keterampilan Berbicara siswa kelas v pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Audiolingual* di SD negeri 36 Dusun Tarusan Pesisir Selatan". Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Bunghatta.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 36 Dusun Tarusan Pesisir Selatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode audiolingual. Teori yang dijadikan acuan, model *audiolingual* menggunakan teknik mendengar dan menyimak untuk hasil belajar keterampilan berbicara siswa harus terampil dalam berbicara. Jenis penelitian itu adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas v SDN 36 Dusun Tarusan Pesisir Selatan, yang berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan pembelajaran guru, nilai hasil belajar keterampilan siswa dalam berbicara. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata keterampilan berbicara siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 63,70 meningkat menjadi 71,53 Pada siklus I pertemuan II. Dengan meningkatnya keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia berdampak pada nilai siklus II siswa dengan rata-rata 79,40 pada pertemuan I, meningkat menjadi 82,61 pada pertemuan II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Audiolingual* dapat meningkat.

***Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Metode audiolingual, Bahasa Indonesia***

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Audiolingual* di SD 36 Dusun Tarusan Pesisir Selatan” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dr. Yetty morelent, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada penulisan skripsi ini, beserta bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada penulisan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.

4. Ibu Armanida, S.Pd selaku kepala SD 36 Dusun Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan yang sudah memberikan izin penelitian.
5. Ibu Yusmarni, Ama, Pd selaku guru kelas V di SD 36 Dusun Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Ibunda Anafia, Ama, Pd dan ayahanda Ramli tercinta, yang selalu memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil kepada penulis.

Kepada semua pihak tersebut, penulis doakan kepada Allah Swt semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Harapan penulis skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan pendidikan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Padang, 03 Januari 2017

Peneliti

Laila Septiana

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. KajianTeori.....	8
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran.....	8
(a) Pengertian Belajar.....	8
(b)Pengertian Pembelajaran.....	9
(c) Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.....	10
2. Tinjauan tentang Keterampilan Berbicara .....	12
(a) Pengertian Keterampilan Berbicara .....	12
(b) Tujuan Keterampilan Berbicara .....	14
(c) Jenis-jenis Berbicara.....	14
(d) Metode dan teknik pembelajaran berbicara .....	16
(e) Indikator Keterampilan Berbicara .....	18
3. Tinjauan tentang Metode <i>Audiolingual</i> .....	19
(a) Pengertian Metode <i>Audiolingual</i> .....	19
(b) Tujuan metode pembelajaran <i>Audiolingual</i> .....	20
(b) Langkah-langkah Metode <i>Audiolingual</i> .....	20
(c) Kelemahan dan Kelebihan Metode <i>Audiolingual</i> .....	21



B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis Tindakan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian .....	27
3. Waktu Penelitian .....	28
C. Prosedur Penelitian .....	28
D. Indikator Keberhasilan .....	33
E. Jenis Data dan Sumber Data .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data. ....	34
G. Instrumen Penelitian .....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	40
(a) Perencanaan.....	40
(b) Pelaksanaan.....	40
(c) Pengamatan .....	48
(d) Refleksi.....	51
2. Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	52
(a) Perencanaan .....	52
(b) Pelaksanaan .....	52
(c) Pengamatan.....	60
(d) Refleksi.....	62
B. Pembahasan.....	63
C. Uji Hipotesis.....	64
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	65

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 66

B. Saran..... 67

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN ..... 105**

**DOKUMENTASI..... 140**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Siswa.....	69
2. Persentase Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode <i>Audiolingual</i> pada Siklus I.....	49
3. Rata-rata hasil Belajar Keterampilan Siswa dalam Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode <i>Audiolingual</i> pada Siklus I.....	50
4. Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode <i>Audiolingual</i> pada Siklus I.....	50
5. Persentase Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode <i>Audiolingual</i> pada Siklus II.....	60
6. Rata-rata Hasil Belajar Keterampilan Siswa dalam Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode <i>Audiolingual</i> pada Siklus II.....	61
7. Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode <i>Audiolingual</i> pada Siklus II.....	62
8. Rata-rata Hasil Belajar Keterampilan Siswa dalam Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode <i>Audiolingual</i> pada Siklus I dan II.....	64

**DAFTAR BAGAN**

Bagan Halaman

1. Kerangka Konseptual..... 25
2. Model Alur Penelitian Tindakan Kelas..... 29

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai Ulangan Harian Tahun ajaran 2015/2016.....	69
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	70
III. Materi Ajar Siklus 1.....	75
IV. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan 2.....	80
V. Lembar Tes Akhir Siklus I.....	82
VI. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Siswa dalam Berbicara Siklus I pertemuan 1.....	121
VII. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Siswa dalam Berbicara Siklus I Pertemuan 2.....	124
VIII. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1.....	105
IX. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	109
X. Lembar Hasil Belajar Tes Akhir Siklus I.....	133
XI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	86
XII. Materi Ajar Siklus II.....	92
XIII. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan 1.....	96
XIV. Lembar Tes Akhir Siklus II.....	99
XV. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Siswa dalam Berbicara Siklus II Pertemuan 1.....	127
XVI. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Siswa dalam Berbicara Siklus II Pertemuan 2.....	130
XVII. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1.....	113
XVIII. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2.....	117
XIX. Lembar Hasil Belajar Tes Akhir Siklus II.....	134

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan yang positif dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan dirinya adalah dibangku sekolah dasar mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari dan mengupayakan yang terorganisasi,berencana sehingga berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna,dewasa,dan berbudaya.

“Pembelajaran bahasa indonesia, terutama disekolah dasar tidak akan terlepas dari 4 keterampilan berbahasa, yaitu menyimak,berbicara,membaca dan menulis. Pelajaran bahasa indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran

bahasa,yaitu belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai nilai kemanusia nya. Oleh karna itu, pembelajaran bahasa indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia” Abbas (2006:17).

Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, salah satu keterampilan dalam bahasa Indonesia yaitu Keterampilan Berbicara. Tarigan, (2008:3) “berkata bahwa “*speaking is language*”.Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak,yang hanya didahului oleh keterampilan manyimak,dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari”. Greene & petty (dalam Tarigan,2008:3) berpendapat bahwa, “Keterampilan-keterampilan yang diperlukan bagi kegiatan berbicara yang efektif banyak persamaannya dengan yang dibutuhkan bagi komunikasi efektif, dalam ke terampilan-keterampilan berbahasa yang lainnya itu”.

Bedasarkan dua pendapat tersebut, peneliti berpendapat bahwa Keterampilan Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan manyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari sehingga

dibutuhkan bagi komunikasi efektif, dalam keterampilan-keterampilan berbahasa yang lainnya itu.

Berdasarkan observasi di kelas IV SDN 36 Dusun Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan pada Februari 2016, lalu peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 25 Juli 2016 di kelas V SDN 36 Dusun Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh informasi bahwa masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran dan ada yang berjalan-jalan di dalam kelas, banyak siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar, dan masih ada beberapa siswa yang masih terbata-bata dalam membaca dan kurangnya kemampuan siswa dalam berbicara sehingga tidak tercapainya hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Ternyata pembelajaran keterampilan berbicara yang dilaksanakan hanya sebatas kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan dari bacaan isi teks yang diberikan. Selain itu proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru cenderung menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Di awal pembelajaran guru langsung menyampaikan materi, contoh soal, dan latihan kepada siswa.

Akibatnya, dari pembelajaran tersebut, tidak semua siswa terlihat aktif di dalamnya seperti dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan guru. Maka dari itu 23 siswa hanya 6 siswa yang mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diberikan guru, sedangkan siswa lainnya hanya diam dan menerima apa yang disampaikan guru. Di saat guru memberikan soal latihan berupa teks wacana kepada siswa, soal-soal latihan yang dibahas pada umumnya, siswa masih kurang



bisa menganalisis dan memahami teks wacana yang diberikan. Ketika guru meminta siswa untuk membacakan hasil wacana teks ke depan kelas tetapi siswa juga belum bisa terampil bicara untuk mengemukakan pendapatnya. Hal ini terlihat rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide-ide, dan menceritakan kembali isi yang terdapat pada teks tersebut. Pada umumnya siswa merasa malu dan takut salah untuk mengungkapkan pendapatnya apabila disuruh ke depan kelas untuk berbicara. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia itu sendiri diarahkan agar mampu berpikir kritis, dan lebih kreatif.

Menurut guru kelas v ibu Yusmarni, kurang aktif nya siswa dalam belajar dan siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru menjadi salah satu penyebab masih banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM setelah diadakan ulangan harian (UH). Berdasarkan data yang diperoleh dari guru tersebut, nilai UH semester 1 tahun ajaran 2016/2017 terdapat 17 siswa dari 23 siswa yang nilainya dibawah KKM dan nilai siswa yang mencapai KKM atau lebih berjumlah 6 siswa sementara KKM 75.

Sehingga dalam proses pembelajaran masih banyaknya hasil belajar siswa dibawah KKM. Untuk itu diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang lebih meningkatkan hasil belajar siswa, melalui keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan yang dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa. Disini peneliti memiliki gagasan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. *Audiolingual* merupakan model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Metode

*Audiolingual* merupakan Salah satu teknik belajar yang baik yang dapat diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan metode pembelajaran *Audiolingual*. Selain itu, penggunaan metode *Audiolingual* ini sangat berguna sebagai salah satu cara untuk menghindari rasa bosan peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia serta dapat melatih pola pikir peserta didik agar peserta didik terbiasa berbicara. Ridwan (2013:08) menyatakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Audiolingual* pada umumnya menggunakan pendekatan oral (*oral approach*).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berharap menerapkan metode pembelajaran *Audiolingual* dijadikan suatu alternatif dan inovasi kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain melalui pembelajaran ini mendekatkan konsep yang dipelajari pada objek secara nyata seperti yang dikehendaki pada pendekatan mata pelajaran Bahasa Indonesia di atas. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa kelas v Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Audiolingual* di SDN 36 Dusun Kecamatan koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: (1) Guru dominan menggunakan metode ceramah (2) Di awal pembelajaran guru langsung menyampaikan materi (3) Ketika guru menerangkan materi ajar banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran

dan ada yang berjalan jalan di dalam kelas (4) Banyak siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar dan kurangnya kemampuan siswa dalam berbicara (5) Siswa masih banyak yang belum lancar berbicara, terbata bata dalam membaca, tidak sesuai dengan tanda baca (6) Siswa masih banyak yang belum sesuai dengan intonasi bacaan sehingga kurangnya kemampuan keterampilan berbicara siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan berbicara, siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran *Audiolingual* di kelas v SDN 36 Dusun Kecamatan koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Bedasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan keterampilan berbicara siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Audiolingual* ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan keterampilan berbicara siswa kelas v pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Audiolingual*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara teoretis dan manfaat praktis yaitu:

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dunia pendidikan mengenai pendekatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktik penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. (a) Bagi siswa, Membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar melalui Metode *Audiolingual* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. (b) Bagi guru, Sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan metode *Audiolingual* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. (c) Bagi sekolah, Dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensi guru dalam mengelola pembelajaran, perbaikan proses dan hasil belajar.

### 3. Manfaat Akademik

(a) manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi contoh guru dan siswa menambah pengetahuan dalam pengalaman peneliti tentang penggunaan metode *Audiolingual* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. (b) sebagai

salah satu syarat peneliti untuk menyelesaikan studi S-1 Program Studi PGSD,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.